

ABSTRACT

Yulina, Christina Atika. 2022. *The Discrepancy between Teachers' and Learners' Perceptions of English Autonomous Learning in Online Setting*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Universitas Sanata Dharma.

One of the interesting trends in the study of English language is the development of learning autonomy. These days, especially following the Covid-19 outbreak, this has become the main focus of many academics and researchers. The present study was carried out to investigate to what extent is the teacher's and learners' perceptions on autonomous learning in online setting and to what extent is the discrepancy between teachers' and learners' perceptions of autonomous learning in online setting. Briefly, this study explored teachers' perceptions on to what extent are they fostering learning autonomy, and how it has been looked at from the students' viewpoint.

Adopting a mixed methodological design (particularly explanatory sequential method) and analyzing the data collected through questionnaire and semi-structured interview, it was found that the majority of the teachers in MGMP *Bahasa Inggris Magelang* were fostering learning autonomy in high level. One of the three student groups examined in this study exhibits a very high degree of autonomy, whereas the second and third student groups show a lower degree of learning autonomy with greater disparities of the variants, despite the fact that both are included in the high level category in profiling autonomous learners. Examining one student-group which was the most dispersed among the other one, this research revealed four major discrepancies between teacher's and students' perception regarding autonomous English learning in online setting. These four majors are emerged between (1) teachers' and students understanding towards the learning autonomy; (2) teacher's and the students' views towards learning autonomy and their teacher's roles; (3) the teacher's actions and the students' views towards their teacher's actions; and (4) teachers' and students' hope or expectations regarding learning autonomy development.

To sum up, the research addresses some implications to be highlighted in order to cope with the gaps between teachers' and students' perceptions emerged: developing learning autonomy, particularly in distance learning, requires (1) teacher's guidance (in sharing mutual understanding and beliefs in autonomous learning; in exercising student's control over learning management, learning content and cognitive processes); (2) teacher's feedback and validation; (3) teacher's reward and appreciation for students; (4) teacher's ability in utilizing teaching media, processing other learning support system, and using teaching method to create an interesting and fun teaching-learning activities which are establishing meaningful interactions and dialogues and exercising greater controls within the students; (5) clear and responsive communications; (6) teacher's beliefs (related to the importance of learning autonomy and the learners'.

Keywords: learning autonomy, autonomous learning, perception, discrepancy

ABSTRAK

Yulina, Christina Atika. 2022. *The Discrepancy between Teachers' and Learners' Perceptions of English Autonomous Learning in Online Setting*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu tren yang menarik dalam studi bahasa Inggris adalah pengembangan otonomi belajar. Saat ini, terutama setelah wabah Covid-19, hal ini menjadi perhatian utama banyak akademisi dan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana persepsi guru dan siswa tentang pembelajaran mandiri dalam pengaturan online dan sejauh mana perbedaan antara persepsi guru dan siswa tentang pembelajaran mandiri dalam pengaturan online. Secara singkat, penelitian ini mengeksplorasi persepsi guru tentang sejauh mana mereka mendorong kemandirian belajar, dan bagaimana hal itu dilihat dari sudut pandang siswa.

Mengadopsi desain metodologi campuran (tepatnya eksplanatoris sekuensial) dan menganalisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara semi-terstruktur, ditemukan bahwa sebagian besar guru di MGMP Bahasa Inggris Magelang mengembangkan kemandirian belajar pada tingkat tinggi. Salah satu dari tiga kelompok siswa yang diteliti dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kemandirian yang sangat tinggi, sedangkan kelompok siswa kedua dan ketiga menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang lebih rendah, dengan disparitas varian yang lebih besar, meskipun kedua kelompok tersebut mempunyai tingkat otonomi belajar yang tinggi. Meneliti satu kelompok siswa dengan deviasi terbesar di antara yang lain, penelitian ini mengungkapkan empat perbedaan utama antara persepsi guru dan siswa mengenai pembelajaran bahasa Inggris mandiri dalam pengaturan daring. Meneliti satu kelompok siswa dengan deviasi terbesar di antara yang lain, penelitian ini mengungkapkan empat perbedaan utama antara persepsi guru dan siswa mengenai pembelajaran bahasa Inggris mandiri dalam pengaturan daring. Keempat jurusan tersebut muncul antara (1) pemahaman guru dan siswa terhadap kemandirian belajar; (2) pandangan guru dan siswa terhadap kemandirian belajar dan peran guru; (3) tindakan guru dan pandangan siswa terhadap tindakan gurunya; dan (4) harapan atau harapan guru dan siswa tentang pengembangan kemandirian belajar.

Singkatnya, penelitian ini membahas beberapa implikasi yang harus disorot untuk mengatasi kesenjangan antara persepsi guru dan siswa yang muncul: mengembangkan kemandirian belajar, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh, membutuhkan (1) bimbingan guru (dalam berbagi pemahaman dan keyakinan bersama dalam pembelajaran mandiri, dalam melatih kendali siswa atas pengelolaan pembelajaran, isi pembelajaran dan proses kognitif); (2) umpan balik dan validasi guru; (3) pengakuan dan penghargaan guru kepada siswa; (4) kemampuan guru dalam memanfaatkan media pengajaran, mengolah sistem pendukung pembelajaran lainnya, dan menggunakan metode pengajaran untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan yang membangun interaksi dan dialog yang bermakna dan melakukan kontrol yang lebih besar dalam diri siswa; (5) komunikasi yang jelas dan responsif; (6)

keyakinan guru (terkait dengan pentingnya kemandirian belajar dan keyakinan peserta didik.

Kata Kunci: otonomi/kemandirian belajar, pembelajaran mandiri, persepsi, perbedaan

